

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa tayangan sinetron Anak Jalanan di RCTI memiliki pengaruh yang rendah terhadap perilaku imitasi siswa-siswi SMPN 96 Cilandak, Jakarta Selatan. Proses pengukuran pengaruh tayangan sinetron Anak Jalanan terhadap perilaku imitasi siswa-siswi SMPN 96 Cilandak, Jakarta Selatan perlu diketahui besarnya hubungan diantara kedua variabel tersebut. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa korelasi variabel X dengan variabel Y sebesar 0,606, angka tersebut berada diantara diantara 0,600 – 0,799, yang memiliki arti bahwa tingkat hubungannya kuat. Pengukuran besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y yang mempergunakan perhitungan koefisien determinasi diperoleh hasil adanya pengaruh intensitas tayangan sinetron Anak Jalanan di RCTI terhadap perilaku siswa-siswi SMPN 96 Cilandak, Jakarta Selatan sebesar 35,2%

Berdasarkan pengujian hipotesis terhadap kedua variabel tersebut diperoleh hasil perhitungan t hitung $>$ t tabel yaitu $6,976 > 1,658$ maka dapat ditentukan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu tayangan sinetron Anak Jalanan memiliki pengaruh yang nyata terhadap perilaku imitasi siswa-siswi SMPN 96 Cilandak, Jakarta Selatan.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pengaruh intensitas tayangan sinetron Anak Jalanan di RCTI (Variabel X) dengan perilaku imitasi siswa-siswi SMPN 96 Cilandak, Jakarta Selatan (Variabel Y) dan melihat dari hasil penelitian, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

- a. RCTI sebagai stasiun televisi yang menayangkan sinetron Anak Jalanan, peneliti menyarankan agar mempertimbangkan untuk memindahkan atau memundurkan jam tayang sinetron ini. Karena jika tetap ditayangkan pada pukul 18.30 WIB, ditakutkan tayangan sinetron ini akan mengganggu waktu ibadah sholat magrib dan waktu belajar siswa-siswi,

selain itu konten isi dari tayangan sinetron ini juga lebih cenderung ditujukan kepada masyarakat yang sudah dewasa, hal ini dibuktikan dengan banyaknya adegan berbahaya seperti balapan motor, freestyle motor, dan juga banyak menampilkan adegan perkelahian antar genk.

- b. Agar nilai edukatifnya diperbanyak atau ditingkatkan sekaligus tetap bisa menghibur penonton, karena dari situlah timbul sikap dan kepribadian yang positif dalam diri penonton, terlebih pada remaja.
- c. Agar orang tua membimbing anak-anaknya dalam memilih dan menonton tayangan acara televisi, sebab tidak semua tayangan televisi memiliki nilai edukasi atau nilai moral yang baik untuk remaja. Sehingga dengan arahan dan bimbingan orang tua, remaja bisa memahami tayangan mana saja yang baik dan cocok untuk mereka tonton.
- d. Penelitian ini masih dapat mengembangkan penelitian secara kualitatif untuk menggali agar informasi berupa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku imitasi melalui tayangan sinetron, seperti sinetron Anak Jalanan.

